

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN TERHADAP CSR *DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Muhdor*, Nur Diana**, M. Cholid Mawardi***
muhdor.dor88@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility disclosure merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi pengembangan ekonomi kepada seluruh *stakeholder* perusahaan, khususnya perusahaan Tambang yang berkaitan langsung dengan alam. Semakin baik *Corporate Social Responsibility disclosure* perusahaan, maka semakin baik pula *image* perusahaan di mata para *stakeholdernya*. Penelitian ini berupaya mempelajari tingkat kepedulian perusahaan dan tanggung jawab sosial terhadap para *stakeholder*, penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan terhadap CSR *Disclosure* pada perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini ialah 47 perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian maka di dapatkan hasil secara simultan menyimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*, dan tanggung jawab lingkungan juga berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*.

Kata Kunci: dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab lingkungan dan CSR *Disclosure*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility disclosure is a sustainability commitment by the business community to act ethically and to contribute to economic development for all company's stakeholders, especially Mining companies that are related to nature directly. If the disclosure of corporate social responsibility better, so does the company's image to stakeholders. This research seeks to study the level of corporate concern and social responsibility towards its stakeholders, it was analyzed the effect of profitability, company size, and environmental responsibility on CSR Disclosure in Mining companies which listed on the Stock Exchange in the 2015-2019 period. The sample of this study were 47 Mining companies which listed on the IDX. Based on the test results, profitability, company size, and environmental responsibility simultaneously affect CSR Disclosure. The partial test concludes that profitability affects CSR Disclosure, company size affects CSR Disclosure, and environmental responsibility also affects CSR Disclosure.

Keywords: with profitability, company size, environmental responsibility and CSR *Disclosure*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia bisnis mengalami evolusi sejalan dengan perkembangan tuntutan suatu pekerjaan untuk menjalankan tata kelola berkelanjutan terhadap lingkungan sekitar. Tumbuh pemahaman baru bahwa tujuan entitas bisnis kini tidak semata hanya mengejar laba, namun juga diuntut untuk memberi manfaat bagi lingkungan sosial dan berkontribusi terhadap pelestarian alam. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*. Kesadaran atas pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (Untung 2014:29).

Kasus-kasus yang terkait dengan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tambang seperti kasus Lapindo yang dinobatkan sebagai perusahaan paling tidak bertanggung jawab sosial dan kasus tuduhan pencemaran Teluk Buyat oleh PT. Newmont Minahasa Raya (Arifin *et al.*, 2012).

Perusahaan dipandang perlu melakukan pengungkapan CSR dalam *annual reportnya* untuk meningkatkan daya tarik *stakeholder* dan loyalitas konsumen. Pengungkapan CSR berisi semua kegiatan yang berhubungan dengan aspek sosial dan lingkungan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai ajang promosi perusahaan sehingga kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan dipandang baik oleh *stakeholder*. Pengungkapan CSR dipercaya dapat memberikan *image* baik perusahaan sehingga meningkatkan penjualan dan menjamin keberlangsungan (*sustainability*) perusahaan (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014:311).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan tanggung jawab lingkungan. Profitabilitas diprediksi sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Sari, 2014: 5).

Sulthony (2019:2) berpendapat bahwa ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Ukuran perusahaan tolak ukurnya dapat di lihat dari sisi keluasan sektor pemasaran perusahaannya, dan skala sumber daya alam yang diperolehnya, sehingga semakin besar skala sumber daya alam yang di perolehnya, maka semakin besar pula tanggung jawab lingkungan yang harus di kendalikan oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh bagi respon masyarakat perusahaan sekitar, baik respon positif maupun negatif yang berdampak langsung terhadap operasional perusahaan, dengan demikian banyak perusahaan yang lalai akan kewajibannya terhadap hak masyarakat sekitar, seperti lalai dalam menjaga kelestarian lingkungan sampai terjadi kebakaran hutan seperti halnya yang terjadi di Kalimantan tengah pada 16 September 2019 sehingga banyak hewan penghuni hutan masuk ke dalam permukiman penduduk setempat yang disebabkan oleh perusahaan asing yang tidak bertanggung jawab.

Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan salah satunya di sektor Tambang dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan

perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan (Harahap, 2000: 35).

Suratno *et al.* (2006), menyatakan bahwa kinerja lingkungan atau *environmental performance* merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Investor yang peduli terhadap lingkungan akan melihat bagaimana kontribusi perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Hal ini akan dianggap sebagai berita baik dari perusahaan untuk investor, sehingga mereka mau menginvestasikan dananya dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Kusumadilaga, 2010). Tanggung jawab lingkungan menjadi semakin penting bagi perusahaan sektor pertambangan karena kegiatan operasi sektor ini memiliki risiko yang tinggi terkait kerusakan lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktariani dan Mimba (2014) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh pada pengungkapan CSR

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tanggung Jawab lingkungan, Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan suatu pokok masalah yaitu, bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa di jadikan sebagai sumber informasi untuk menjaga keberlangsungan hubungan yang harmonis antara *principal*, kontrak sosial, dan *stakeholder* suatu perusahaan khususnya di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, karena perusahaan Tambang ini yang berhubungan lebih erat dengan sosial dan tingkat resiko kerusakannya terhadap lingkungannya tinggi. Dengan demikian penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori legitimasi, teori agensi, dan teori sinyal.

Praktis

Dapat dijadikan sebagai referensi serta pertimbangan dari hasil penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dalam membuat suatu kebijakan dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan atau pembuat kebijakan tentang penyusunan standar akuntansi lingkungan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* pada *annual report*, khususnya pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KERANGKA TEORITIS & DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TEORI LEGITIMASI

Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa “teori legitimasi merupakan kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat, dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi”. Adanya aktivitas dari suatu entitas dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, baik kepada masyarakat maupun lingkungan. Dengan demikian, pengungkapan sosial sangat diperlukan untuk menghindari jika terjadi konflik sosial dan lingkungan.

TEORI AGENSI

Jensen dan Mecking (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan dianggap sebagai suatu kontrak, dimana satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau prinsipal) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa atas nama prinsipal dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Beberapa tujuan dari teori agensi adalah pertama, untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan bagi prinsipal maupun agen dalam mengevaluasi lingkungan (*The belief revision role*). Kedua, untuk mengevaluasi hasil keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil kontrak kerja antara prinsipal dan agen.

TEORI STAKEHOLDER

Teori *Stakeholder (stakeholder theory)* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Yulfaida, 2012).

Definisi CSR

Wibisono (2007: 8) Menyatakan *Corporate social responsibility* adalah “suatu tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder* agar berperilaku etis, sehingga dapat meminimalkan adanya dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup *profit, planet, dan people (triple bottom line)* dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan”.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2000: 35), pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)* suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang umum digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Berkembang suatu fenomena bahwa pengaruh total aktiva (proksi dari ukuran perusahaan) hampir selalu konsisten dan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan. Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang penting dalam praktik CSR. Dalam penelitian ini,

ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Purwanto, 2011).

Tanggung Jawab Lingkungan

Menurut Hamalik (2003: 195), lingkungan (*enviromtent*) merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan. Tanggung jawab lingkungan sendiri bisa di ukur lewat program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang di terbitkan oleh Kementrian lingkungan hidup (KLH) pada tahun 2002. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Penelitian Terdahulu

Putra (2011) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)” Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu ukuran perusahaan, tipe industri, dan kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Fibrianti dan Wisada (2015), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang, Profitabilitas, dan Tanggung Jawab Lingkungan pada CSR *disclosure* Perusahaan Pertambangan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel hutang dan profitabilitas berpengaruh pada CSR *disclosure* perusahaan, sedangkan tanggung jawab lingkungan tidak berpengaruh pada CSR *disclosure*.

Sulthony (2019), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan Tambang yan terdaftar di BEI periode 2014-2016”. Hasil penelitiannya di ketahui Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

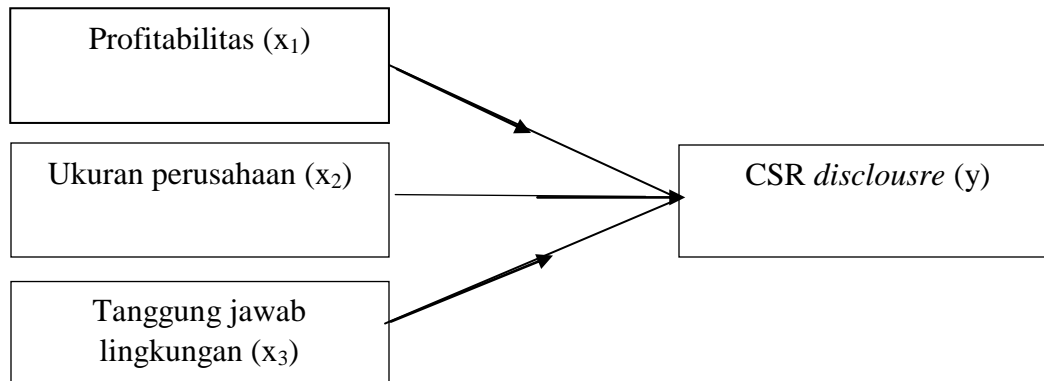
H₁: Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Tanggung jawab lingkungan berpengaruh pada CSR *disclosure*

H_{1a}: Profitabilitas berpengaruh pada CSR *disclosure*

H_{1b}: Ukuran perusahaan berpengaruh pada CSR *disclosure*

H_{1c}: Tanggung jawab lingkungan berpengaruh pada CSR *disclosure*

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019
2. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2015-2019
3. Perusahaan yang terdaftar di indeks Proper
4. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Haniffa dan Cook dalam Sayekti dan Wondabio, 2010).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 78

$\sum X_{ij}$: *dummy variable*: 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan, dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets*

(ROA). *Return on Asset* (ROA), adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*) atau perbandingan dari laba sebelum pajak terhadap total asset yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Arifin, 2003: 64)

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset (kekayaan) yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) lebih luas untuk mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perilaku yang tidak pantas diterima perusahaan.

Ukuran perusahaan diprosikan dengan *log* natural total aset, tujuannya agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat terdistribusi normal (Putri, 2017).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

3. Tanggung Jawab Lingkungan

Kinerja lingkungan perusahaan diukur dari PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER merupakan program KLH untuk menilai prestasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungannya. PROPER menggunakan peringkat untuk mengukur kinerja lingkungan perusahaan (Pratama dan Rahardja, 2013: 6).

Terdapat lima (5) kategori yang ditandai dengan warna-warna sebagai pemeringkatnya. Urutan peringkat dari yang terkecil ke yang terbesar dalam PROPER adalah hitam, merah, biru, hijau, dan emas. Dalam penelitian ini digunakan data ordinal yaitu pengukuran kinerja lingkungan menggunakan skor 1 hingga 5 PROPER (Pratama dan Rahardja, 2013: 6).

Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkat perusahaan dalam lima warna yaitu:

Tabel 1
Kriteria Penilaian PROPER

Emas	Sangat sangat baik	skor = 5
Hijau	Sangat baik	skor = 4
Biru	Baik	skor = 3
Merah	Buruk	skor = 2
Hitam	Sangat buruk	skor = 1

(Rakhiemah, 2009).

Tabel 2
Kriteria Peringkat PROPER

Peringkat	Keterangan
Emas	Diberikan kepada penanggung jawab usaha dan / atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat
Hijau	Diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan baik
Biru	Diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan
Merah	Diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang upaya pengelolaan lingkungan hidup dilakukannya tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

(Rakhiemah, 2009).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yaitu pengungkapan CSR *Dislousure*

X₁ = profitabilitas

X₂ = ukuran perusahaan

X_3 = Tanggung jawab lingkungan

a = variabel/bilangan konstan

b1, b2, b3 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	30	,002	,363	,09553	,102649
UP	30	10,477	13,482	11,98384	1,222391
TJL	30	3,000	5,000	4,00000	,830455
CSR	30	,103	,308	,19827	,054206
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS, 2020

Tabel 3 menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 6 per 5 tahun perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,002; nilai *maksimum* sebesar 0,363; *mean* sebesar 0,09553; dengan *standar deviasi* sebesar 0,102649.
2. Ukuran Perusahaan (X_2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 10,477; nilai *maksimum* sebesar 13,482; *mean* sebesar 11,98384; dengan *standar deviasi* sebesar 1,222391.
3. Tanggung Jawab Lingkungan (X_3) mempunyai nilai *minimum* sebesar 3,000; nilai *maksimum* sebesar 5,000; *mean* sebesar 4,00000; dengan *standar deviasi* sebesar 0,830455.
4. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,103; nilai *maksimum* sebesar 0,308; *mean* sebesar 0,19827; dengan *standar deviasi* sebesar 0,054206.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		PROF	UP	TJL	CSR
N		30	30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	,09553	11,98384	4,00000	,19827
	Std. Deviation	,102649	1,222391	,830455	,054206
Most Extreme Differences	Absolute	,212	,221	,219	,158
	Positive	,212	,221	,219	,158
	Negative	-,182	-,190	-,219	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,160	1,211	1,200	,865
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135	,106	,112	,443

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4, maka diketahui sebagai berikut:

Variabel Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Tanggung jawab lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility*, menurut tabel di atas dinyatakan seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5
1. Hasil Uji Multikolinearitas

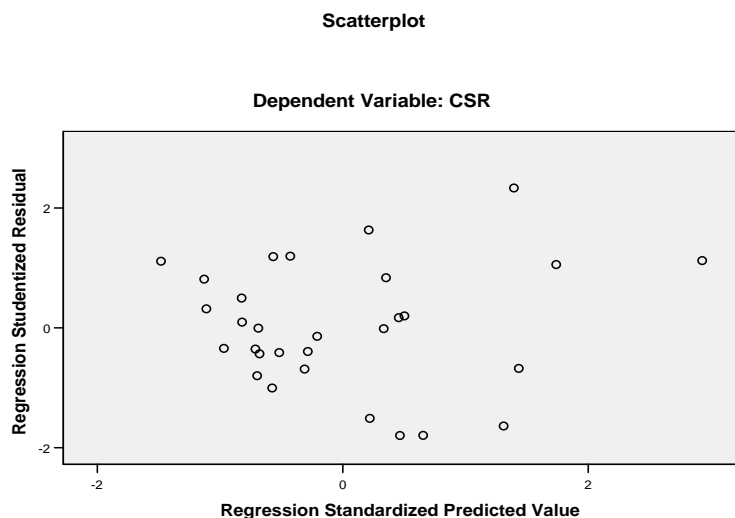
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,199	,120		-1,659	,109		
	PROF	,015	,004	,563	3,873	,001	,919	1,088
	UP	,006	,002	,368	2,517	,018	,909	1,100
	TJL	,214	,055	,577	3,911	,001	,891	1,122

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 5, maka dapat diketahui: Variabel X_1 (Profitabilitas), X_2 (Ukuran perusahaan), X_3 (Tanggung jawab lingkungan), dapat disimpulkan dari nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, dan ketiga variabel di atas mempunyai nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, berarti ke tiga variabel independen penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2020

Dari hasil grafik *scatterplot* pada gambar 1 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak (tak berpola) serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,704(a)	,496	,437	,165610	1,723

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, hasil uji korelasi nilai Durbin-Watson sebesar 1,723. Nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 > 1,723 < +2$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada di antara -2 sampai +2, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,199	,120		-1,659	,109
	PROF	,015	,004	,563	3,873	,001
	UP	,006	,002	,368	2,517	,018
	TJL	,214	,055	,577	3,911	,001

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$CSR = -0,199 + 0,015x_1 + 0,006x_2 + 0,214x_3 + e$$

(Sig.0,001) (Sig.0,018) (Sig.0,001)

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan

Uji-F (uji regresi simultan) guna untuk menguji signifikansi dampak seluruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,701	3	,234	8,514	,000(a)
	Residual	,713	26	,027		
	Total	1,414	29			

Sumber data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (8,514) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X_1 (Profitabilitas), X_2 (Ukuran Perusahaan) dan X_3 (Tanggung Jawab Lingkungan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (*Corporate Social Responsibility Disclosure*).

2. Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 9
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704(a)	,496	,437	,165610

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan besarnya R^2 Square adalah 0,496 atau 49,6% sehingga variasi *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga

variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan. Sedangkan 50,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

3. Uji T (Parsial)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Variabel X_1 (Profitabilitas) memiliki statistik uji t sebesar 3,873 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Profitabilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang kuat, maka akan mendapatkan tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara lebih luas. Pengungkapan CSR adalah salah satu bentuk pemenuhan terhadap harapan dan keinginan mutlak dari para *stakeholder* yang ingin mendapatkan informasi lebih dari yang sekedar mereka inginkan terkait segala aktivitas perusahaan. Apabila nilai ROA berada dalam kondisi yang tidak baik maka akan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* karena kondisi perusahaan yang sedang tidak stabil perusahaan cenderung memperbaiki stabilitas keuangan perusahaan terlebih dahulu dibanding untuk melaksanakan CSR (Sari & Puspita, 2015). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan dengan laba yang tinggi perusahaan memiliki cukup dana untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan mengolah informasi menjadi lebih bermanfaat serta dapat menyajikan pengungkapan yang lebih komprehensif. Oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi kelengkapan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fibrianti dan Wisada (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Variabel X_2 (Ukuran Perusahaan) memiliki statistik uji t sebesar 2,517 dengan signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hasil penelitian ini juga mendukung teori agensi yang secara umum menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan CSR yang akan dilakukan semakin luas. Teori agensi menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan lebih besar maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar, sehingga untuk mengurangi biaya keagenan tersebut perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas, salah satunya dengan pengungkapan informasi tentang laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang berukuran besar akan memiliki karakteristik yaitu aktivitas operasionalnya, memiliki dampak lebih besar terhadap masyarakat, sehingga perusahaan akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya untuk menghindari konflik dengan masyarakat di perusahaan itu beroperasi (Urmila & Mertha, 2017). Hasil penelitian ini

konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Sulthony (2019) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3. Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Variabel X_3 (Tanggung Jawab Lingkungan) memiliki statistik uji t sebesar 3,911 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (Tanggung Jawab Lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa secara eksplisit, PROPER dinilai dapat mendorong perusahaan di Indonesia untuk tidak hanya fokus dalam meraup keuntungan semata, melainkan juga memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah operasi perusahaan. PROPER juga dianggap membuat program CSR perusahaan lebih terencana dan tidak lagi berbasis sumbangan atau *charity* semata. Dalam membuat perencanaan CSR, sudah banyak perusahaan yang melakukan riset lewat pemetaan sosial atau *Social Mapping*. Sekarang ini, perusahaan-perusahaan juga sudah berani membuat program berkelanjutan, dalam artian memiliki *road map* program, berjenjang satu sampai lima tahun (Denny, 2018). PROPER memiliki peran vital dalam mengembangkan CSR yang berbasis kebutuhan masyarakat. Kuncinya, ada di pemetaan sosial. *Social Mapping* merupakan alat untuk menangkap aspirasi warga secara langsung. Sifatnya *bottom up*, bukan *top down* lagi. *Social Mapping* itu diwajibkan oleh PROPER sebagai *input* sebelum pembuatan program CSR (Bambang, 2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Oktariani dan Mimba (2014) yang menyatakan bahwa Tanggung Jawab Lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis penelitian di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. bahwa Tanggung Jawab Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan tambang yang tidak terdaftar dalam indeks PROPER sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili sekitar 12% dari total perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tanggung Jawab Lingkungan sebagai variabel independen.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial secara mandiri, tidak hanya berdasarkan dari indeks PROPER saja, sehingga lebih banyak perusahaan tambang yang dapat dinilai.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Corporate Social Responsibility*, misalnya Solvabilitas, Likuiditas dan *Good Corporate Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2003. Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah. Bandung: Alfabet, Abdul Ghofur. Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan; Lembaga Pembiayaan; dan perusahaan Pembiayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Evy Nurvidya, dan Aris Ananta. 2012. Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia. Jakarta: PT. Newmont Minahasa Raya
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fibrianti, Ni Putu Emy dan Wisada, I Gede Suartha, “Pengaruh Hutang, Profitabilitas, dan Tanggung Jawab Lingkungan pada CSR Disclosure Perusahaan Pertambangan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2. 2015: 341-355 ISSN: 2302-8556.
- Ghozali, Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2000. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jensen dan meckling. 1976, *Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership, Journal of financial and economics*, 3:305-260.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Oktariani, Ni Wayan dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan CSR Perusahaan. <http://ojs.unud.ac.id>. Diunduh tanggal 25 Mei 2014.
- Putra, I.B.G.W dan Utama, I.M.K. 2015. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham”, *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.3 (2015): 705-705. ISSN: 2302-8556.
- Pratama, Agny Gallus dan Rahardja. 2013. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Termasuk dalam PROPER Tahun 2009-2011)”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-14.
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik. Jakarta: MediaKom.
- Putri. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2012-2014. *E-Jurnal Faculty of*

- Economics*, Riau University, Pekanbaru, Indonesia, JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017
- Purwanto, 2011, "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*", *Jurnal Akuntansi & Auditing*, vol.8, no.1, hlm.1-94.
- Rakhiemah, Aldilla Noor dan Agustia, Dian. 2009. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII, (4-6 November) 2009*, Palembang.
- Rivai, Veithzal dkk. 2006. *MSDM* untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayekti, dan L.S. Wondabio. 2010. Pengaruh *CSR Disclosure* Terhadap *Earning Response Coefficient*. Simposium nasional akuntansi X. Makassar, 26 -28 juli.
- Sari, W. N., & Puspita, R. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset (ROA)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–20.
- Suratno, I.B., D. Darsono, S. Mutmainah. 2006. *Pengaruh Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, (23-26 Agustus)*.
- Sulthony, Zahrul Makarim and, Adi Waskito Suyatmin. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Trsinawati, Rina. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* industri perbankan di Indonesia". *Seminar nasional dan Call for paper. ISBN:978-602-70429-2-6*
- Tunggal, Whino Sekar Prasetyaning dan Fachrurrozie. 2014. "Pengaruh *Environmental Performance, Environmental Cost* dan *CSR Disclosure* Terhadap *Financial Performance*". *Accounting Analysis Journal, AAJ 3 (3) 2014*.
- Undang-undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH)
- Untung. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yulfaida dan Zhulaikha. 2012. Pengaruh *Size, Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Semarang: Undip. Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 1, no. 1, hal 8, pp. 214-224, Oct. 2012.

- *) Muhdor adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.